

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang baik akan dapat menciptakan prestasi yang berkualitas. Oleh karena itu guru sebagai salah satu komponen penting keberhasilan pembelajaran, harus mampu menempatkan dirinya sebagai sosok yang mampu membangkitkan kemauan siswa untuk terus belajar. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, manusia saat ini banyak dituntut untuk selalu ikut serta dalam perjalanan waktu yang semakin mutakhir. Begitu juga dalam hal pendidikan, pembelajaran harus sudah mengadopsi kerangka keilmuan modern dalam rangka mengejar kesetaraan dengan manusia di belahan dunia lainnya.

Sebagai ilustrasi dalam pembelajaran khususnya PAI materi Al-qur'an, seorang pendidik menghabiskan waktunya untuk menyampaikan materi pelajaran. Dan tentu saja materi yang disampaikan adalah materi yang pendidik pelajari sebelumnya. Sebagian besar peserta didik tidak merasa tertarik apa yang disampaikan pendidik karena mereka merasa apa yang disampaikan pendidik sama persis dengan apa yang peserta didik pelajari di rumah.

Sebagian besar kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI aspek Al-Quran terutama materi tentang menghafal surah-surah pendek selama ini terkesan monoton yang akan menimbulkan tingkat kebosanan bagi siswa dan berimbas pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Ini dikarenakan kurang keterlibatan siswa dalam kegiatan

belajar mengajar yang dilaksanakan. Adapun salah satu usaha untuk menciptakan kondisi yang efektif dan kondusif adalah dengan adanya kreativitas dari guru dalam memilih dan menentukan suatu metode pembelajaran. Mengembangkan metode pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa khususnya menghafal surah-surah pendek. Seorang pendidik dituntut untuk mempunyai metode karena dapat membantu pendidik untuk mempermudah tugasnya dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut. Yang terpenting metode digunakan agar siswa mampu berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Fenomena yang terjadi di lapangan saat ini bahwa pelajaran menghafal surah-surah pendek kurang mendapat perhatian hal ini disebabkan karena metode pengajaran yang selama ini digunakan masih bersifat tradisional. Sehingga perlu adanya strategi pengajaran yang dapat mengaktifkan siswa supaya dalam proses belajar mengajar siswa tidak pasif.

Metode *reading aloud* adalah satu kegiatan membaca nyaring yang bertujuan untuk membaca teks bacaan dan bagaimana menyimak isi bacaan. Ciri khas dari metode ini adalah teks dibaca dengan keras. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka pengembangan metode *reading aloud* berfungsi dalam meningkatkan penguasaan dan juga pemahaman materi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pengajaran hasil pengembangan. Ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menguji efektifitas penerapan metode *reading aloud* peningkatan terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PAI membaca surah-surah pendek. Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

(PAI) di kelas IV SD Muhammadiyah 15 Teluk Tiram Banjarmasin diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran, guru belum memberdayakan seluruh potensi yang ada pada siswa sehingga sebagian besar siswa belum mampu mencapai kompetensi individual yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran lanjutan. Beberapa siswa banyak yang belum mampu membaca surah-surah pendek.

Untuk membaca surah-surah pendek. Metode yang digunakan dalam pembelajaran hanya menggunakan metode bersama atau ceramah tanpa diajari bagaimana cara membaca surah-surah pendek tersebut dengan nyaring. Akibatnya berpengaruh pada kemampuan siswa untuk membaca surah-surah pendek yang terdapat dalam Al-Quran, bahkan siswa hanya mampu menghafal beberapa surah pendek seperti al-fatihah, an Nas, al-ikhlas dan beberapa surah pendek lainnya, tetapi kemampuan ini tidak merata pada semua siswa.

Akibat rendahnya kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek ini berimbas pada hasil ulangan harian mata pelajaran PAI semester II Tahun Pelajaran 2011/2012 pada Surah-Surah Pendek dengan rata-rata memperoleh nilai 63,51.

Terkait masih rendahnya kemampuan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 15 Teluk Tiram Banjarmasin dalam membaca surah-surah pendek, yaitu surah an-nasr, al-kausar, al-ashr dengan fasih. Oleh karena itu penulis berupaya untuk menerapkan strategi *reading aloud*. Dengan menggunakan strategi *reading aloud* (membaca nyaring) diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek yang akhirnya diharapkan kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek seperti surah al Kautsar, an Nashar, dan al Ashr akan meningkat.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari masalah di atas maka permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi *reading aloud* akan dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran membaca surah pendek dalam Al-qur'an di kelas IV SD Muhammadiyah 15 Teluk Tiram Banjarmasin?
2. Bagaimanakah strategi *reading aloud* akan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca surah pendek dalam Al-qur'an di kelas IV SD Muhammadiyah 15 Teluk Tiram Banjarmasin?
3. Apakah strategi *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca surah pendek dalam Al-qur'an siswa kelas IV SD Muhammadiyah 15 Teluk Tiram Banjarmasin?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang di atas maka hipotesis penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Jika digunakan *strategi reading aloud* diduga hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas IVSD Muhammadiyah 15 Teluk Tiram Banjarmasin pada materi membaca surah pendek dalam Al-qur'an akan meningkat".

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran PAI materi membaca surah-surah pendek menggunakan strategi *reading aloud* pada siswa kelas IVSD Muhammadiyah 15 Teluk Tiram Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI materi membaca surah-surah pendek menggunakan strategi *reading aloud* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 15 Teluk Tiram Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui kemampuan membaca surah-surah pendek siswa kelas IVSD Muhammadiyah 15 Teluk Tiram Banjarmasin melalui penggunaan strategi *reading aloud*.

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penggunaan strategi/metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek siswa kelas IV di tingkat Sekolah Dasar/Madrasyah Ibtidayah. Selain itu adanya penelitian ini diharapkan dapat menarik minat para peneliti lainnya khususnya di kalangan mahasiswa dan guru Pendidikan Agama Islam atau guru yang mengajar tentang Al-Qur'an untuk mengembangkan penelitian sejenis, sehingga dapat memperkaya strategi yang dapat

digunakan pembelajaran lainnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Secara Praktis

Selain memiliki manfaat teoritis, sebuah penelitian haruslah memiliki manfaat praktis. Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan kualitas keilmuan serta mengimplementasikan strategi *reading aloud* dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Al-Quran terutama tentang meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek.

2. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan alternatif penggunaan strategi *reading aloud* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran membaca surah-surah pendek.

3. Bagi Siswa

Dengan strategi *reading aloud* yang memungkinkan terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan, siswa diharapkan memiliki peningkatan hasil belajar utamanya dalam membaca surah-surah pendek.

4. SD Muhammadiyah 15 Teluk Tiram Banjarmasin

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan alternatif untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran membaca surah-surah pendek di SD Muhammadiyah 15 Teluk Tiram Banjarmasin.

